



## 130687 - Apakah Disunahkan Doa Tertentu Saat Mencium Hajar Aswad?

---

### Pertanyaan

Apakah doa saat mencium Hajar Aswad?

### Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Allhamdulillah

Disunahkan saat mengusap Hajar Aswad atau menciumnya, membaca

بِسْمِ اللَّهِ ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ

“Dengan menyebut nama Allah, Allah maha besar.”

Tidak mengapa juga jika ditambah,

اللَّهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ ، وَتَصْدِيقًا بِكِتَابِكَ ، وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ ، وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

“Ya Allah, dengan keimanan kepadaMu, membenarkan kitabMu, menepati janji kepadaMu, serta mengikuti sunah nabiMu shallallahu alaihi wa sallam.”

Dalilnya adalah riwayat dari Ibnu Abbas radhiallahu anhuma,

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ بِالْبَيْتِ وَهُوَ عَلَى بَعِيرٍ ، كُلَّمَا أَتَى عَلَى الرُّكْنِ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ فِي يَدِهِ وَكَبَّرَ (رواه البخاري، رقم 1632)

“Sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam melakukan thawaf di Baitullah di atas untanya. Setiap kali melewati Hajar Aswad, beliau memberikan isyarat dengan sesuatu yang ada di tangannya seraya bertakbir.” (HR. Bukhari, no. 1632)



Abdurrazzaq meriwayatkan dalam Al-Mushanaf, 5/33, dari Ibnu Umar radhiallahu anhuma, bahwa beliau jika mengusap Hajar Aswad, mengucapkan

بِسْمِ اللّٰهِ وَاللّٰهُ اَكْبَرُ

‘Bismillah wallahu akbar.’ (Dishahihkan oleh Ibnu Hajar dalam At-Talkhis Al-Habir, 2/247)

Terdapat riwayat dari Ibnu Abbas, bahwa apabila mengusap Hajar Aswad, beliau mengucapkan,

اللّٰهُمَّ اِيْمَانًا بِكَ ، وَتَصْدِيْقًا بِكِتَابِكَ وَسُنَّةَ نَبِيِّكَ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

“Ya Allah, berdasarkan keimanan kepadaMu, membenarkan kitabMu dan sunah nabiMu shallallahu alaihi wa sallam.”

Al-Baihaqi juga meriwayatkan serupa dalam As-Sunan Al-Kubro, 5/79, dari Ali bin Abi Thalib radhiallahu anhu. Ath-Thabrani juga meriwayatkan riwayat seperti ini juga.

Banyak fuqoha dan ulama yang menyatakan disunahkannya zikir ini (saat mengusap/mencium Hajar Aswad)

Perhatikan kitab Al-Umm, oleh Imam Syafii, 8/163, Al-Majmu, oleh An-Nawawi, 8/163, Al-Mughni, Ibnu Qudamah, 3/183, Fathul Qadir, Ibnu Hamam, 2/448.

Syekh Bin Baz rahimahullah berkata, “Disyariatkan takbir saat menyentuh Hajar Aswad dan menciumnya atau saat memberikan isyarat kepadanya apabila tak dapat menyentuhnya.” (Majmu Fatawa Ibn Baz, 17/223)

Syekh Ibnu Utsaimin rahimahullah berkata, “Apa yang diucapkan saat menyentuh Hajar Aswad?”

“Hendaknya ketika pertama kali dia mengucapkan,

، بِاسْمِ اللّٰهِ وَاللّٰهُ اَكْبَرُ ، اللّٰهُمَّ اِيْمَانًا بِكَ ، وَتَصْدِيْقًا بِكِتَابِكَ ، وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ ، وَاتِّبَاعًا لِّسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Kemudian jika dia berputar dan melewati Hajar Aswad, dia cukup membaca “Allahu Akbar” saja. (Al-Liqo Asy-Syahri, edisi ke 10, Shifatul Umrah)



Wallahu a'lam.